LAPORAN MAGANG KANTOR KONSULTAN PAJAK CORNEL & REKAN

RINGKASAN LAPORAN MAGANG

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana

Disusun Oleh:

ALOYSIUS MAYO SANJOTO

111830227

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2022

TUGAS AKHIR

LAPORAN MAGANG KANTOR KONSULTAN PAJAK CORNEL DAN REKAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ALOYSIUS MAYO SANJOTO

No Induk Mahasiswa: 111830227

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 20 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing	Penguji
Cahyo Indraswono, SE., M.Sc., Ak., CA.	M. Arif Budiarto, Drs., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 20 Januari 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua

Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang utama dan paling besar. Pajak berasal dari pembayaran warga negara yang bersifat memaksa dan tanpa kontraprestasi dari negara secara langsung. "Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat" (UU, 2007).

Indonesia memiliki berbagai jenis pajak yang merupakan salah satu bentuk kontribusi bagi warga negara untuk negara. Salah satu jenis pajak yang terdapat di Indonesia yaitu pajak penghasilan (PPH) dan pajak pertambahan nilai (PPN). Pajak penghasilan mengenakan pajak kepada objek pajak yang dimiliki oleh Wajib Pajak. "Objek pajak adalah penghasilan, yaitu tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun" (UU, 2008). Beberapa jenis pajak penghasilan di Indonesia, yaitu PPh Pasal 21, 22, 23, 25 dan Final. Selain pajak penghasilan terdapat pajak pertambahan nilai. Pajak Pertambahan Nilai adalah pajak atas konsumsi barang dan jasa di Daerah Pabean yang dikenakan secara bertingkat di setiap jalur produksi dan distribusi. "Daerah Pabean adalah Wilayah Republik Indonesia yang meliputi wilayah darat, perairan dan ruang

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

udara di atasnya, serta tempat-tempat tertentu di Zona Ekonomi Eksklusif dan landasan kontinen yang di dalamnya berlaku Undang-Undang yang mengatur mengenai kepabeanan" (UU, 2009).

Sistem perpajakan di Indonesia menganut sistem kesadaran sendiri (*Self Assessment*). "Sistem merupakan suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedurnya yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu" (Sihotang, 2018). Sistem *Self Assessment* membuat wajib pajak memproses kewajiban perpajakannya secara mandiri dari menghitung, membayar dan melaporkan perpajakannya. Oleh karena itu, wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya dapat mengalami beberapa kesulitan atau hambatan. Prosedur dalam proses pembayaran dan pelaporan perpajakan dilakukan secara terstruktur dan kompleks.

Dewasa ini perkembangan teknologi semakin pesat dan maju dalam berbagai bidang khususnya bidang perpajakan. Sistem pembayaran pajak telah mengikuti perkembangan teknologi yang dapat memberikan kemudahan bagi wajib pajak dalam proses pembayaran dan pelaporan perpajakannya. "Teknologi adalah keseluruhan dari metode yang secara rasional mengarah dan memiliki ciri-ciri efisiensi dalam setiap bidang kegiatan manusi" (Miarso, 2007). Kemajuan teknologi dalam sistem perpajakan memaksa wajib pajak untuk lebih mendalami pengetahuan tentang teknologi informasi yang ada dalam pembayaran dan pelaporan perpajakan. Oleh karena itu, jasa konsultan pajak hadir sebagai solusi bagi wajib pajak yang mengalami hambatan dalam

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

melapor dan membayar pajaknya dengan berbagai langkah yang cukup rumit dan kompleks. Konsultan pajak memberikan jasanya dalam membantu wajib pajak untuk menghitung dan melaporkan kewajiban perpajakannya.

Jasa konsultan pajak merupakan solusi bagi perusahaan-perusahaan maupun orang pribadi yang mengalami hambatan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. "Konsultan pajak adalah setiap orang yang dalam lingkungan pekerjaannya secara bebas memberikan jasa profesional kepada Wajib Pajak dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku" (KMK, 2003).

PROFIL PERUSAHAAN

1.2 Profil Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan

Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan merupakan Kantor Konsultan Pajak, Akuntansi, Manajemen, Akuntansi dan Teknologi Informasi yang memiliki dedikasi serta layanan prima dan dapat memberikan kontribusi untuk menciptakan sebuah pertumbuhan ekonomi dan suatu perkembangan dunia usaha. Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan pertama kali didirikan oleh Cornelis Guling, S.E., MM., Akt., BKP.

Cornelis Guling merupakan seorang lulusan sarjana Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan juga merupakan lulusan sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Wiwaha Yogyakarta. Cornelis Guling juga memimiliki gelar Magister Manajemen yang ditempuh di STIE Mitra Indonesia Yogyakarta serta memiliki gelar Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) yang ditempuh di Universitas

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Gadjah Mada Yogyakarta. Cornelis memiliki sertifikasi BKP (Bersertifikat Konsultan Pajak) untuk menjalankan sekaligus menjadi izin praktek konsultan pajak. Sertifikasi BKP didapatkan melalui Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak yang diadakan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dan diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

1.3 Visi dan Misi Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan

Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan memiliki Visi dan Misi. Berikut ini merupakan Visi dan Misi Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan:

1. Visi Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan

   Menjadi perusahaan penyedia jasa yang profesional, cerdas, dinamis dan mampu bersaing dalam sekala nasional.

2. Misi Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan

   Meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang tepat guna dan berdaya guna dengan pengolaan sistem manajemen yang profesional

1.3.1 Akuntansi

Jasa akuntansi yang disediakan oleh Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan bagi wajib pajak (klien) adalah memberikan bantuan untuk menyelenggarakan pembukuan dengan cara atau sistem yang digunakan di Indonesia sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

1.3.2 Audit Laporan Keuangan (*General Audit*)

Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan juga merupakan sebuah Kantor Akuntan yang berperan sebagai Auditor Independen. Kantor

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Konsultan Pajak Cornel & Rekan memiliki kompeten untuk melaksanakan audit umum pada laporan keuangan. Hasil audit atas laporan keuangan akan memberikan opini audit mengenai kewajaran laporan keuangan sesuai dengan prinsip Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1.3.3 Audit Khusus (*Special Audit*)

Selain Audit Laporan Keuangan, Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan juga menyediakan jasa Audit Khusus (*Special Audit*). Audit Khusus merupakan jasa audit yang berupa audit atas pos-pos tertentu yang berasal dari laporan keuangan. Pos-pos tertentu yang dimakud seperti utang piutang antara perusahaan dengan pihak ketiga dan inventarisasi stok barang.

1.4 Aktivitas Magang

1.4.1 Aktivitas Studi Lapangan

Selama menjalankan kegiatan studi lapangan, penulis telah menjalani serta melakukan beberapa kegiatan dan pekerjaan. Kegiatan dan pekerjaan yang dijalani serta dilakukan oleh penulis, yaitu:

1. **Rekapitulasi Mutasi Rekening Koran**

Rekening koran adalah sebuah ringkasan transaksi keuangan alur debit dan kredit. Rekening koran berisikan lalu lintas transfer masuk atau keluar dalam suatu masa tertentu. Rekening koran digunakan sebagai bagian dari pembukuan yang menggolongkan pendapatan dan pengeluaran melalui transaksi perbankan milik klien pada masa atau periode tertentu.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Klasifikasi Biaya

Klasifikasi biaya adalah bagian pekerjaan dari pembukuan. Klasifikasi biaya ini dilakukan supaya perhitungan biaya dalam pembukuan lebih terklasifikasi secara baik dan jelas dari sekian banyaknya biaya yang ada dalam perusahaan klien. Apabila seluruh biaya ini tidak diklasifikasikan dengan benar maka perusahaan tersebut dalam melaporkan perpajakannya akan terkena fiskal oleh pihak DJP (Direktorat Jenderal Pajak).

3. Melaporkan SPT Masa PPh 21

Melaporkan SPT masa PPh 21 dilakukan setiap bulannya. Pekerjaan ini melaporkan seluruh SPT masa PPh 21 milik klien yang terdapat di Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan. Pekerjaan ini memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi, karena banyak sekali langkah-langkah dalam melaporkan SPT masa PPh 21 melalui situs resmi Direktorat Jenderal Pajak.

4. Jurnal Penjualan Tunai Berfaktur Pajak

Jurnal penjualan tunai adalah pekerjaan yang termasuk dalam proses pembukuan. Jurnal penjualan tunai memasukan semua transaksi penjualan tunai yang berfaktur pajak pada setiap bulannya. Langkah mengerjakan jurnal penjualan tunai yaitu dengan membuka *file export* PPN lalu memasukan semua transaksinya ke kolom-kolom di dalam jurnal penjualan tunai tersebut.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Memasukan NTPN (Nomor Transaksi Penerimaan Negara) bukti bayar PPN Masa menggunakan Aplikasi *E-Faktur*

Memasukan NTPN bukti bayar PPN Masa menggunakan aplikasi *EFaktur* adalah suatu bagian dari proses pelaporan SPT masa PPN. Pada bagian ini bertujuan untuk memasukan jumlah PPN yang terutang beserta NTPN. Pada bagian inilah formulir induk dan formulir AB SPT PPN masa dibuat dan dapat digunakan untuk langkah selanjutnya yaitu proses pelaporan SPT masa PPN.

Langkah mengerjakan Memasukan NTPN bukti bayar PPN Masa menggunakan aplikasi *E-Faktur* yaitu dengan menggunakan *hardisk* milik klien yang berisi data klien.

6. Melaporkan SPT Masa PPN melalui Situs *E-Faktur*

Proses pelaporan PPN merupakan langkah terakhir dalam melaporkan SPT Masa PPN. Sebelumnya pada langkah memasukan NTPN wajib pajak telah mendapatkan formulir induk dan formulir AB. Pada proses pelaporan akhir ini formulir induk dan formulir AB akan digunakan sebagai syarat pelaporan yang akan dilampirkan melalui situs *E*-Faktur.

7. Mencari Rekening Koran BNI tahun 2018 milik CV. Laris Salatiga

Pada tanggal 11 September 2021 penulis dan rekan-rekan magang lainnya serta beberapa Staf KKP Cornel & Rekan mencari rekening koran BNI tahun 2018 milik CV. Laris Salatiga yang hendak meminta kembali

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

untuk keperluan perusahannya. Pada saat itu penulis dan rekan sesama studi lapangan serta Staf KKP Cornel & Rekan mencari rekening koran tersebut di seluruh tempat yang ada di KKP Cornel & Rekan.

8. Membuat *E-Billing*

E-Billing merupakan salah satu bagian dari sistem penerimaan elektronik yang diadministrasikan oleh *Biller* Direktorat Jenderal Pajak. *E-Billing* adalah surat setoran elektronik yang dibuat sendiri oleh wajib pajak sebagai syarat membayar pajak. *E-Billing* sendiri dapat dibuat melalui situs Direktorat Jenderal Pajak (DJP). *E-Billing* memiliki masa berlaku selama 30 hari sejak kode tersebut diterbitkan.

Setelah semua telah selesai terisi langkah selanjutnya yaitu mengklik pilihan *Buat Kode Biling*. Setelah itu wajib pajak diminta untuk memasukan kode *captha* dan memeriksa kembali apakah semua sudah terisi dengan benar atau belum. Setelah semua sudah sesuai langkah selanjutnya mengklik pilihan *Cetak*. Secara otomatis setelah mengklik pilihan *Cetak* maka *E-Billing* akan terunduh dan proses pembuatan *E- Billing* sudah selesai.

9. Mengerjakan Jurnal Kas

Jurnal kas merupakan salah satu bagian dari proses pembukuan. Jurnal kas berisikan rekapan-rekapan biaya yang terjadi setiap bulan selama satu tahun. Jurnal kas merekap dan menjumlah total pengeluaran perusahaan milik klien setiap tanggal di setiap bulan selama satu tahun.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jurnal kas merupakan proses pembukuan setelah klasifikasi biaya. Semua biaya yang sudah diklasifikasikan berdasarkan klasifikasi pada proses klasifikasi biaya kemudian direkap di jurnal kas tersebut. Klasifikasi yang direkap pada jurnal kas sama dengan proses klasifikasi biaya seperti rumah tangga kantor, alat tulis kantor, pemeliharaan umum, bahan bakar minyak, listrik, telepon, pos & paket, ongkos bongkar, sparepart kendaraan, seluler, parcel, BPJS dan obat.

10. Mengarsipkan Berkas SPT Masa PPh 21, 23, 23, Final dan PPN di Ruang Penyimpanan Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan

Pengarsipan berkas SPT Masa PPh 21, 23, 25, Final dan PPN dilakukan di Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan setiap awal bulan. Pengarsipan Berkas SPT Masa PPh 21, 23, 25, Final dan PPN dilakukan apabila seluruh berkas sudah dibayar dan dilapor oleh pihak Konsultan Pajak Cornel & Rekan. Penulis dan rekan sesama studi lapangan beserta beberapa Staf Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan mengarsipkan berkas SPT Masa PPh 21, 23, 25, Final dan PPN secara bersama-sama. Berkas SPT Masa PPh 21, 23, 25, Final dan PPN dimasukan ke dalam odner dan map sesuai dengan nama wajib pajak yang tercantum di dalam SPT.

11. Mengerjakan Format Realisasi PPN DTP (Ditanggung Pemerintah)

PPN DTP (Ditanggung Pemerintah) adalah fasilitas pembebasan PPN yang diberikan oleh pemerintah atas properti yang dimiliki wajib

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pajak. Properti yang dimaksud yaitu rumah tapak baru dan unit hunian rumah susun baru. Pemberian instentif PPN DTP juga diberikan kepada wajib pajak yang memiliki pendapatan dari sewa tenant. Pemberian insentif PPN DTP memiliki tujuan untuk memberikan stimulus konsumsi yang dapat memulihkan ekonomi.

12. Jurnal Pembelian Kredit Ekspor PPN B2

Jurnal pembelian kredit adalah pekerjaan yang termasuk dalam proses pembukuan. Jurnal pembelian kredit memasukan semua transaksi pembelian kredit pada setiap bulannya. Langkah mengerjakan jurnal pembelian kredit yaitu dengan membuka *file export* PPN lalu memasukan semua transaksinya ke kolom-kolom di dalam jurnal pembelian kredit tersebut. *File export* PPN tersebut diunduh atau didapatkan melalui aplikasi *EFaktur*. Langkah memasukan semua transaksinyaharus diurutkan sesuai tanggal dan faktur pajaknya. Jumlah dari seluruh transaksi di dalam *file export* PPN harus sesuai dengan yang terdapat dalam *file* buku besar.

13. Jurnal Penjualan Tunai Non Faktur Pajak

Jurnal penjualan tunai non faktur pajak adalah pekerjaan yang hampir sama dengan junal penjualan tunai berfaktur pajak. Jurnal penjualan tunai non faktur pajak merupakan pekerjaan yang mengklasifikasikan penjualan tunai yang tidak berfaktur pajak. Pekerjaan jurnal penjualan tunai non faktur pajak diperlukan untuk mengklasifikasikan setiap pembeli produk usaha milik klien yang tidak memiliki NPWP yang telah melakukan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

transaksi pembelian secara tunai. Jurnal penjualan tunai non faktur pajak adalah proses dari pembukuan. Jurnal penjualan tunai non faktur pajak memasukan semua transaksi penjualan tunai pada setiap bulannya.

14. Melaporkan Surat Tanggapan SP2DK ke KPP Pratama Sleman

Surat tanggapan SP2DK merupakan surat yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Pajak dengan tujuan meminta penjelasan atas data dan/ atau keterangan kepada wajib pajak terhadap dugaan kewajiban perpajakan yang belum terpenuhi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan. Terbitnya SP2DK merupakan tujuan bagi KPP untuk memantau wajib pajak dalam menjelaskan data atau keterangan yang diminta oleh KPP. KPP berharap dengan adanya SP2DK dapat memberikan data dan informasi milik wajib pajak secara optimal dalam pelaksanaannya.

15. Mengerjakan Perhitungan PPh 23

Langkah pertama untuk mengerjakan perhitungan PPh 23 dengan masuk terlebih dahulu ke situs DJP Online. Setelah berhasil masuk ke situs DJP *Online* maka langkah selanjutnya yaitu *login* dengan NPWP dan kata sandi situs DJP *Online*. Setelah berhasil masuk ke beranda situs DJP *Online* maka langkah selanjutnya yaitu memilih ke bagian *Bayar*. Pada bagian *Bayar* terdapat pilihan pra pelaporan. Kemudian pilih pra pelaporan.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LANDASAN TEORI

Kontrak bisnis yang terjadi antara Konsultan Pajak Cornel & Rekan (*Agent*) dengan klien atau pemilik usaha (*Principal*) dapat dijelaskan dengan berdasarkan teori agensi (*Agency Theory*). "Hubungan atau kontrak antara *principal* dan *agent*, dimana *principal* adalah pihak yang mempekerjakan *agent* agar melakukan tugas untuk kepentingan *principal*, sedangkan *agent* adalah pihak yang menjalankan kepentingan *principal*" (Scott, 2015). Teori keagenan yang dilakukan oleh Konsultan Pajak Cornel & Rekan dengan klien dapat menimbulkan asimetri informasi. Asimetri informasi dapat muncul dikarenakan *principal* (klien) tidak terlibat langsung pengelolaan perusahaan sehingga informasi yang diperoleh lebih sedikit daripada *agent* (KKP Cornel & Rekan). Kepemilikan dan pengelolaan perusahaan yang terpisah inilah yang kemudian dikenal dengan nama asimetri informasi. Selain adanya tujuan yang terkandung dalam teori agensi juga terdapat adanya konflik yang timbul didalam teori agensi. Konflik yang terdapat dalam teori agensi adalah konflik keagenan (*Agency Conflict*). Konsultan Pajak Cornel & Rekan sebagai agen memiliki tanggung jawab untuk mengelola dan mengoptimalkan keuntungan yang telah diberikan klien untuk memperoleh imbalan berupa kompensasi sesuai dengan kontrak bisnis. Teori keagenan menciptakan kedua pihak yang saling memiliki kepentingan yang dimana kedua pihak tersebut berusaha untuk mencapai, mengoptimalkan dan memertahankan tingkat kemakmuran yang telah dikehendaki. Dengan teori keagenan maka Konsultan Pajak Cornel & Rekan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memiliki sebuah wewenang dalam mengambil dan menentukan keputusan jasa perpajakan dari klien yang akan diterima atau ditolak.

Teori keagenan yang terjadi diantara Konsultan Pajak Cornel & Rekan (*Agent*) dengan klien atau pemilik usaha (*Principal*) yaitu dikarenakan klien atau pemilik usaha memberikan sebuah wewenang kepada Konsultan Pajak Cornel & Rekan untuk membantu menangani kewajiban perpajakan klien atau pemilik usaha yang dimulai dari mempersiapkan, menghitung serta melaporkan kewajiban perpajakan klien atau pemilik usaha. Konsultan Pajak Cornel & Rekan menyediakan beberapa jasa perpajakan kepada klien seperti konsultasi perpajakan, bimbingan dan pelatihan, verifikasi, *tax planning*, restitusi, keberatan dan banding, penyusunan buku besar, pelayanan laporan perpajakan, penyusunan laporan keuangan perpajakan, audit laporan keuangan dan audit khusus.

PERMASALAHAN DAN PEMBAHASAN

1.5 Permasalahan

Penulis dalam menjalankan kegiatan studi lapangan menghadapi beberapa permasalahan di dalam pekerjaan. Permasalahan yang dihadapi penulis terdapat dalam pekerjaan di Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan maupun saat penulis menyusun laporan magang. Beberapa permasalahan yang menghambat kelancaran dalam menjalankan kegiatan studi lapangan, yaitu:

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1.5.1 Masalah Teknis Pengerjaan

Penulis selama menjalankan kegiatan studi lapangan di Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan menemui beberapa masalah dalam proses pengerjaan. Masalah yang sering dialami penulis ketika mengerjakan pekerjaan yaitu masalah teknis pengerjaan. Sebagian besar pekerjaan yang dikerjakan selama menjalankan studi lapangan di Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan menggunakan komputer beserta jaringan internet kantor.

1.5.2 Proses Pengerjaan Klasifikasi Biaya dan Rekening Koran

Masalah yang dialami penulis ketika menggunakan wujud berkas milik klien untuk mengerjakan seperti nota biaya untuk proses pengerjaan klasifikasi biaya dan rekening koran untuk proses pengerjaan rekapitulasi mutasi rekening koran. Masalah yang terdapat dalam nota biaya adalah tinta tulisan di nota yang sudah pudar sehingga tidak terlihat tulisan dan nominal yang tercantum sebenarnya. Sedangkan masalah yang terdapat dalam rekening koran adalah hasil cetakan yang terkadang kurang jelas.

1.5.3 Melaporkan SPT Masa PPh 21 dan Membuat *E-Billing*

Dalam PPh 21 tersebut terdapat puluhan hingga seratus lebih SPT Masa PPh 21 yang harus dilaporkan, sedangkan pembuatan *E-Billing* terdapat puluhan yang harus dibuat. Banyaknya berkas yang terdapat dalam satu pekerjaan tersebut menyebabkan penulis membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengerjakan pekerjaan tersebut. Masalah waktu yang disebabkan oleh banyaknya berkas yang ada menjadi masalah yang sering

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penulis alami saat mengerjakan pekerjaan yang diberikan mentor selain melaporkan SPT Masa PPh 21 dan membuat *E-Billing*.

1.5.4 Proses Pelaporan SPT Masa PPh 21 dan PPN

Ketika penulis melaporkan SPT Masa PPh 21 dan SPT Masa PPN menemui masalah yang cukup membutuhkan waktu yang lama. Dalam proses pelaporan SPT Masa PPh 21 dan PPN membutuhkan data klien untuk dapat mengakses situs DJP *Online* dan Web *E-Faktur*, data klien yang dibutuhkan untuk dapat mengakses situs-situs tersebut yaitu NPWP beserta kata sandinya. Penulis seringkali menemukan data klien yang tidak lengkap ketika mengerjakan pelaporan SPT Masa PPh 21 dan PPN.

1.5.5 Kapabilitas Komputer dalam Menggunakan Aplikasi *E-Faktur*

Penulis selalu menggunakan komputer dalam mengerjakan pekerjaan, karena sebagian besar berkas pekerjaan bersifat digital. Berkas-berkas yang bersifat digital membutuhkan kapabilitas komputer yang sesuai sehingga pekerjaan dapat dikerjakan dengan benar dan lancar. Namun, penulis menemukan masalah yang memengaruhi kapabilitas komputer dalam mengerjakan pekerjaan tersebut seperti menggunakan aplikasi *E-Faktur*. Aplikasi *E-Faktur* memerlukan kapabilitas komputer yang baik sehingga proses penggunaan aplikasi *E-Faktur* dapat berjalan lancar dan benar.

1.6 Pembahasan

Penulis menemukan beberapa masalah yang ada dalam pekerjaan ketika menjalankan kegiatan studi lapangan. Masalah-masalah yang ditemui oleh

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penulis ketika menjalankan kegiatan studi lapangan di Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan memiliki solusi untuk memecahkan masalah tersebut supaya segala pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Solusi yang penulis dapat lakukan untuk mengatasi berbagai masalah yang ada dalam pekerjaan, yaitu:

1.6.1 Memperbaiki dan Berkonsultasi kepada Mentor

Penulis dalam menghadapi masalah teknis dalam proses pengerjaan menemukan beberapa solusi dan rekomendasi untuk mengatasinya. Solusi yang dapat dilakukan oleh penulis untuk mengatasi masalah teknis pekerjaan seperti rumus *excel* yang bermasalah dengan mencari dimana letak kesalahan rumus tersebut dan mencoba memperbaiki rumus tersebut.

1.6.2 Konsultasi Pengerjaan Rekapitulasi Mutasi Rekening Koran

Penulis dalam menghadapi masalah wujud berkas dalam proses pengerjaan menemukan beberapa solusi dan rekomendasi untuk mengatasinya. Solusi yang dapat dilakukan oleh penulis untuk mengatasi masalah wujud berkas pekerjaan seperti nota biaya untuk proses pengerjaan klasifikasi biaya dan rekening koran untuk proses pengerjaan rekapitulasi mutasi rekening koran dengan mencoba berkonsultasi kepada mentor studi lapangan di Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan untuk membantu mengatasi masalah tersebut. Dengan berkonsultasi kepada mentor di Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan penulis dapat terbantu dengan mengetahui tulisan dan nominal yang tercantum dalam nota biaya dan rekening koran yang sebenarnya.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1.6.3 Pembagian Beberapa Pekerjaan dengan Beberapa Staf

Penulis dalam menghadapi masalah waktu dalam proses pengerjaan menemukan beberapa solusi dan rekomendasi untuk mengatasinya. Solusi yang dapat dilakukan oleh penulis untuk mengatasi masalah waktu karena banyaknya berkas yang harus dikerjakan dalam proses pengerjaan beberapa pekerjaan di Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan yaitu dengan membagi berkas pekerjaan tersebut dengan beberapa Staf di Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan. Banyaknya berkas dalam satu pekerjaan seperti melaporkan SPT Masa PPh 21 yang terdapat puluhan hingga seratus lebih SPT Masa PPh 21 yang akan dilaporkan dan membuat *E-Billing* membutuhkan waktu yang cukup lama apabila pekerjaan tersebut diselesaikan oleh penulis sendiri.

1.6.4 Mencari Data dalam *File Excel* Rekapan Data Klien

Penulis dalam menghadapi masalah data klien yang tidak lengkap dalam proses pengerjaan menemukan beberapa solusi dan rekomendasi untuk mengatasinya. Solusi yang dapat dilakukan oleh penulis untuk mengatasi masalah data klien yang tidak lengkap dengan mencari satu per satu data klien yang terdapat dalam *file excel* rekapan data klien milik Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan dan menambahkan data klien yang baru ketika tidak terdapat sama sekali data klien tersebut di beberapa *file excel* rekapan data klien.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1.6.5 Mengunakan Laptop Pribadi atau Berpindah ke Komputer Lainnya

Penulis dalam menghadapi masalah kapabilitas komputer dalam proses pengerjaan menemukan beberapa solusi dan rekomendasi untuk mengatasinya. Solusi yang dapat dilakukan oleh penulis untuk mengatasi masalah kapabilitas komputer yaitu dengan menggunakan laptop pribadi untuk mengerjakan pekerjaan atau mencoba berpindah ke komputer lainnya yang tersedia di Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1.7 Kesimpulan

Kegiatan studi lapangan (magang) yang telah penulis laksanakan merupakan salah satu pengaplikasian dari program pendidikan formal ke dalam program kegiatan secara langsung dan nyata. Kegiatan studi lapangan yang penulis laksanakan memberikan cukup banyak manfaat dan pengalaman yang sangat berguna. Selama penulis menjalankan kegiatan studi lapangan, Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan telah memberikan banyak sekali pekerjaan yang dapat menjadi pengalaman berguna bagi penulis.

Setelah penulis menjalankan kegiatan studi lapangan, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penulis dalam mengerjakan rekapitulasi mutasi rekening koran menemukan beberapa masalah yang dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Masalah seperti transaksi bermacam-macam, rumus *excel* yang

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bermasalah, kesalahan melihat saldo pada akun dan beberapa klien menerapkan akun secara terpisah sering penulis temui dalam proses pengerjaan.

2. Penulis dalam mengerjakan klasifikasi biaya menemukan beberapa masalah yang dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Masalah seperti banyaknya jumlah nota, tinta nota yang pudar dan penggolongan biaya baru.
3. Penulis dalam melaporan SPT Masa PPh 21 menemukan beberapa masalah yang dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Masalah seperti banyaknya jumlah SPT Masa PPh 21, data informasi klien yang tidak lengkap dan masalah teknis yang sering terjadi.
4. Penulis dalam mengerjakan jurnal penjualan tunai berkfaktur pajak, jurnal penjualan tunai non faktur pajak, jurnal kas dan jurnal pembelian kredit menemukan beberapa masalah yang dapat diselesaikan dengan baik dan benar.
5. Penulis dalam memasukan NTPN (Nomor Transaksi Penerimaan Negara) bukti bayar PPN dan melaporkan SPT Masa PPN menemukan beberapa masalah yang dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Masalah seperti prosedur pengerjaan yang rumit dan masalah teknis sering ditemukan dalam pekerjaan ini.
6. Penulis dalam mencari Rekening Koran BNI tahun 2018 milik CV. Laris Salatiga menemukan beberapa masalah yang dapat diselesaikan dengan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

baik dan benar. Masalah yang ditemui yaitu terdapat cukup banyak almari dan kotak penyimpanan dokumen.

7. Penulis dalam membuat *E-Billing* menemukan beberapa masalah yang dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Masalah seperti banyaknya *E-Billing* yang harus dibuat dan masalah teknis dalam proses pengerjaan.
8. Penulis dalam mengarsipkan berkas SPT masa PPh 21, 23, 25, Final dan PPN menemukan beberapa masalah yang dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Masalah seperti banyaknya berkas dan minim kerjasama saat melaksanakan pekerjaan menjadi masalah yang sering ditemui dalam pekerjaan ini.
9. Penulis dalam mengerjakan perhitungan PPh 23 menemukan beberapa masalah yang dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Masalah teknis seperti situs DJP yang *error* dan koneksi *internet* yang sering bermasalah menjadi masalah yang sering ditemui dalam pekerjaan ini.

1.8 Rekomendasi

Berdasarkan pada kegiatan studi lapangan yang dilaksanakan di Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan, penulis dapat memberikan beberapa rekomendasi yang dapat menjadi sebuah saran atau manfaat supaya kegiatan studi lapangan di Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan dapat menjadi lebih baik. Beberapa rekomendasi yang dapat penulis berikan, yaitu:

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1.8.1 Bagi Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan

1. Diharapkan untuk pembimbing studi lapangan di Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan dapat memberikan bimbingan studi lapangan yang lebih baik mengenai pekerjaan yang dikerjakan sehingga penulis dengan mandiri mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam pekerjaan selama menjalankan studi lapangan.
2. Diharapkan para Staf Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan memberikan kesetaraan terhadap mahasiswa/i yang menjalankan kegiatan studi lapangan.
3. Diharapkan para Staf Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan dapat memberikan pengalaman pekerjaan yang lebih dengan memberikan pekerjaan yang lebih bervariasi bagi mahasiswa/i yang menjalankan kegiatan studi lapangan.
4. Sistem pengarsipan dokumen-dokumen milik klien Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan diperbaiki dengan lebih rapih dan tertata dengan benar supaya data yang tersimpan tidak rusak atau hilang.
5. Diharapkan bagi Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan dapat memberikan peran yang lebih terlibat dengan pekerjaan-pekerjaan yang ada bagi mahasiswa/i yang menjalankan kegiatan studi lapangan.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1.9 Refleksi Diri

Kegiatan studi lapangan (magang) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara (STIE YKPN) merupakan salah satu pilihan tugas akhir yang menjadi syarat kelulusan bagi mahasiswa/i STIE YKPN Yogyakarta. Mahasiswa/i yang berkomitmen untuk memilih tugas akhir kegiatan studi lapangan secara mandiri mencari perusahaan yang akan dijadikan sebagai tempat menjalankan kegiatan studi lapangan. Penulis yang telah berkomitmen untuk menjalankan kegiatan studi lapangan memilih Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan sebagai tempat atau perusahaan untuk menjalankan kegiatan studi lapangan. Penulis memilih Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan, karena penulis ingin lebih memelajari tentang sistematika perpajakan di Indonesia dan secara maksimal menerapkan ilmu akuntansi yang telah dipelajari selama menempuh kegiatan perkuliahan di STIE YKPN Yogyakarta.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

"Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 485/KMK.03/2003 tentang Konsultan Pajak Indonesia", (2003).

Miarso, Y. (2007). Menyemai Benih Teknologi Pendidikan, cet III. *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*.

"Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 149/PMK/03/2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 9/PMK.03/2021 tentang Insentif Pajak Untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi *Corona Virus Disease* 2019", (2021).

Sihotang, H. T. (2018). Sistem Informasi Pengagendaan Surat Berbasis Web Pada Pengadilan Tinggi Medan. *Journal Of Informatic Pelita Nusantara*, *3*(1).

"Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan", (2007).

"Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan", (2008).

repository.stieykpn.ac.id